

# SKRIPSI

## PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



DISUSUN OLEH :

ZUZANA

185210701

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Zuzana  
NPM : 185210701  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, dewan komisaris dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bumh Yang terdaftar di bursa efek indonesia

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Diketahui :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Dekan

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoayan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 185210701  
 Nama Mahasiswa : ZUZANA  
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. RAJA RIA YUSNITA, SE., ME 2.  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BENGKALIS  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE PERFORMANCE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN BENGKALIS REGENCY  
 Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	31-Desember-2021	Bimbingan proposal pertama	Rumusan masalah, kepala tabel, kerangka berfikir	<i>[Signature]</i>
2.	10-Januari-2022	Bimbingan proposal kedua	Sesuai kan indikator dgn operasional variabel	<i>[Signature]</i>
3.	3-Maret-2022	Bimbingan proposal ketiga	ACC seminar proposal	<i>[Signature]</i>
4.	24-Juni-2022	Bimbingan skripsi pertama	Pembahasan, dan cet rampati data mensahurta	<i>[Signature]</i>
5.	30-Juni-2022	Bimbingan skripsi kedua	ACC seminar hasil	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru,.....  
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG1MJEWNZQ5

*[Signature]*

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 795/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 02 Agustus 2022, Maka pada Hari Rabu 03 Agustus 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2022/2023.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Zuzana  |
| 2. NPM                  | : 185210701   |
| 3. Program Studi        | : Manajemen S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian        | : 03 Agustus 2022   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B+) 81,2</b>  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

**PANITIA UJIAN**

Ketua



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
3. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si

(.....  
(.....  
(.....

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 03 Agustus 2022

Mengetahui  
Dekan,



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Kassa No. 510/A-UIR/5-FEB/2022

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 795 / Kpts/FE-UIR/2022  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Zuzana

N P M : 185210701

Program Studi : Manajemen S1

Judul skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

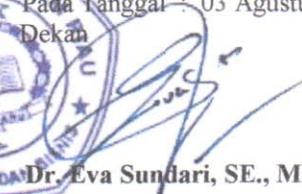
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 03 Agustus 2022  
Dekan

  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

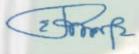
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Zuzana  
NPM : 185210701  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
Hari/Tanggal : Rabu 03 Agustus 2022  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

- |                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Lulus                  | ( Total Nilai )             |
| 2. Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai <b>81,4</b> ) |
| 3. Tidak Lulus            | ( Total Nilai )             |

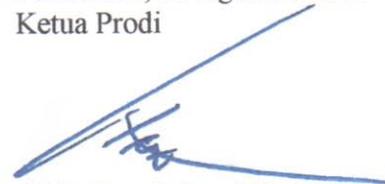
Mengetahui  
An.Dekan



**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 03 Agustus 2022  
Ketua Prodi



**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Zuzana  
NPM : 185210701  
Judul Proposal : Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
Pembimbing : 1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 23 Maret 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Ketua	1. 
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	3. 

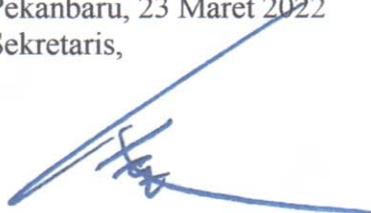
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**



Pekanbaru, 23 Maret 2022  
Sekretaris,

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

# SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1430/Kpts/FE-UIR/2021

## TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-11-12 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
  5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
  6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
  7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :  
N a m a : Zuzana  
N P M : 185210701  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BENGKALIS
  3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
  4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 15 November 2021

Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284.  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA** : ZUZANA  
**NPM** : 185210701  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
**PEMBIMBING** : DR. RAJA RIA YUSNITA, SE., ME

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 28% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Juli 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 15 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan,

  
Zuzana

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**OLEH :**

**ZUZANA**

**NPM. 185210701**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling maka terdapat 20 perusahaan yang telah memenuhi syarat kriteria. Hasil penelitian menjelaskan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Return On Assets, Nilai Perusahaan.*

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, BOARD OF COMMISSIONERS AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE ON SOE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**BY :**

**ZUZANA**

**NPM. 185210701**

*The purpose of this study is to analyze the effect of managerial ownership, institutional ownership, board of commissioners and profitability on firm value in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This research was conducted with descriptive and quantitative methods using secondary data. The sampling technique is purposive sampling method, so there are 20 companies that have met the criteria. The results of the study explain that managerial ownership has no significant effect on firm value, institutional ownership has no significant effect on firm value, the board of commissioners has no significant effect on firm value, ROA has no significant effect on firm value.*

**Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Commissioners, Return On Assets, Company Value.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT kepada pihak-pihak yang hanya meminta pertolongan kepada-Nya. Alhamdulillah atas segala bantuan, rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Shalawat dan salam untuk Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam yang selalu menjadi sumber inspirasi dan contoh terbaik bagi umat manusia.

Karya ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Tidak dapat disangkal bahwa butuh kerja keras, ketekunana dan kesabaran untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Namun, jelas bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari orang-orang yang dekat dengan penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, S.E., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si. selaku ketua program studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Kepada ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga segala ilmu yang disampaikan selalu dalam ridho Allah SWT sehingga dapat bermanfaat di kemudian hari. Seluruh pimpinan, staf

administrasi, pustakawan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya ini.

6. Kepada diri saya sendiri yang selalu sabar mengerjakan skripsi ini dan telah berjuang selama lebih kurang satu tahun, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Kepada orang tua, kakak dan abang saya, terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dorongan, semangat, dukungan moril dan material serta segala sesuatu yang telah Ananda bawa selama ini.
8. Dan tidak lupa pula saya berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman saya yang selalu memberikan semangat dan dorongan nya agar saya tepat waktu untuk menyelesaikan skripsi ini terutama buat Bekti, Pida dan Hapsa yang selalu ada kapan pun saya butuh.
9. Terima kasih buat orang spesial dihidup saya yaitu Amak ku tersayang, sayang banyak-banyak.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dirahmati oleh Allah SWT. Dan akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dan kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, dengan rendah hati saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak guna menghasilkan laporan penelitian ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, dan para pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 16 Agustus 2022

Penulis,

**Zuzana**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	7
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN .....	8
<b>BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	10
2.1 Nilai Perusahaan .....	10
2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan .....	10
2.1.2 Indikator Pengukuran Nilai Perusahaan .....	11
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan .....	13
2.2 Kepemilikan Manajerial .....	15
2.3 Kepemilikan Institusional .....	16
2.4 Dewan Komisaris .....	17
2.5 Profitabilitas .....	18
2.5.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan .....	21
2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan .....	21

2.5.3 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan .....	21
2.5.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	22
2.6 Penelitian Terdahulu .....	22
2.7 Kerangka Berfikir .....	26
2.8 Hipotesis .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Populasi dan Sempel .....	27
3.4 Defenisi Operasional Variabel .....	28
3.5 Jenis Data dan Sumber Data .....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7 Analisis Uji Data .....	31
3.7.1 Statistik Dekriptif .....	31
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	31
3.7.3 Uji Normalitas .....	31
3.7.4 Uji Heteroskedastisitas .....	31
3.7.5 Uji Autokorelasi .....	32
3.7.6 Uji Multikolinearitas .....	32
3.8 Analisis Data .....	33
3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	33

3.8.2 Uji Parsial (Uji T) .....	34
3.8.3 Uji Simultan (Uji F) .....	34
3.8.4 Uji Determinasi .....	35

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....**36

4.1 Profil Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	36
4.1.1 PT. Adhi Karya (Persero) Tbk .....	36
4.1.2 PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk .....	37
4.1.3 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .....	38
4.1.4 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk .....	39
4.1.5 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk .....	40
4.1.6 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk .....	40
4.1.7 PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk .....	41
4.1.8 PT. Indofarma (Persero) Tbk .....	41
4.1.9 PT. Jasa Marga (Persero) Tbk .....	42
4.1.10 PT. Kimia Farma (Persero) Tbk .....	43
4.1.11 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk .....	44
4.1.12 PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk .....	45
4.1.13 PT. Bukit Asam (Persero) Tbk .....	46
4.1.14 PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk .....	47
4.1.15 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk .....	48

4.1.16 PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk .....	48
4.1.17 PT Timah (Persero) Tbk .....	49
4.1.18 PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk .....	50
4.1.19 PT Wijaya Karya Tbk (Persero) Tbk .....	51
4.1.20 PT. Waskita Karya (Persero) Tbk .....	52
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	53
5.1.1 Analisis Deskriptif .....	54
5.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	54
5.1.3 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	54
5.1.4 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) .....	55
5.1.5 Uji Normalitas .....	56
5.1.6 Uji Autokorelasi .....	57
5.1.7 Uji Multikolonieritas .....	58
5.1.8 Uji Heteroskedastisitas .....	59
5.1.9 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ) .....	59
5.1.10 Persamaan Regresi Berganda .....	60
5.2 Pembahasan .....	61
<b>BAB VI : PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
6.1 Kesimpulan .....	64
6.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profit Dan Tobins'q Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel .....	27
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	28
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	28
Tabel 5.1 Hasil Uji T .....	54
Tabel 5.2 Hasil Uji F .....	56
Tabel 5.3 Uji Normalitas .....	57
Tabel 5.4 Hasil Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 5.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 5.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59
Tabel 5.7 Hasil Koefisien Determinasi .....	60

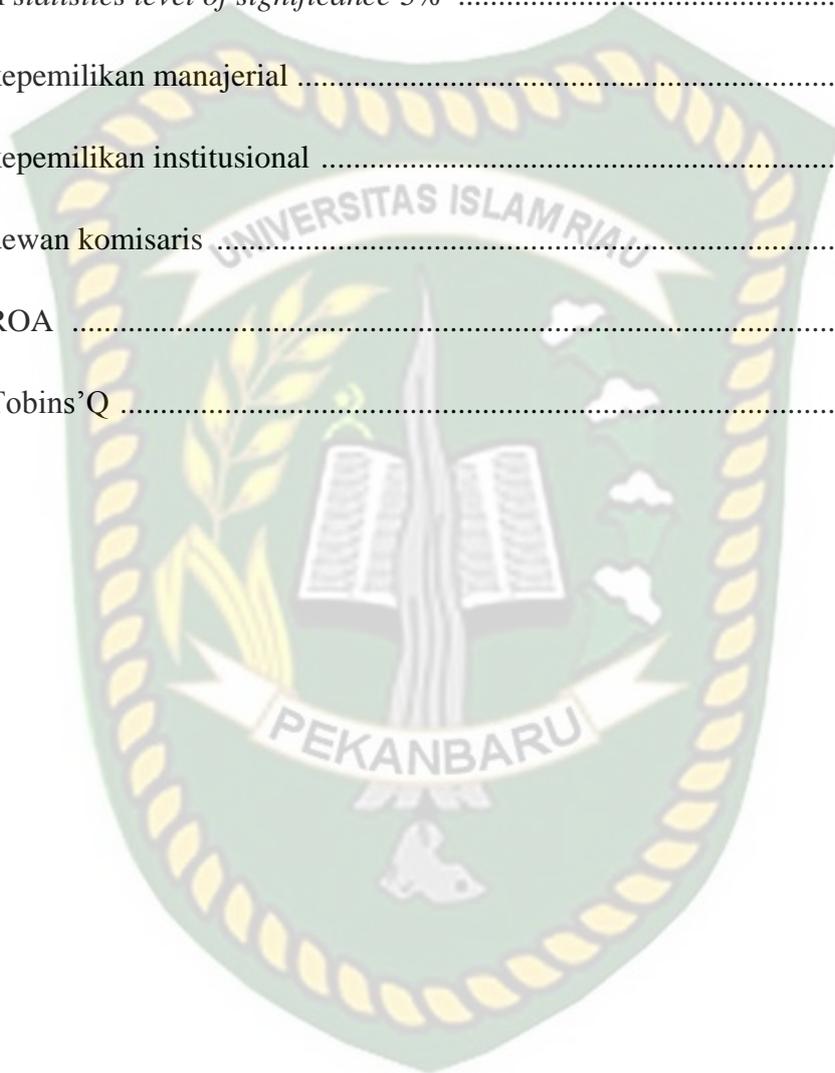
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata ROA Dan Tobins'q .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	26
Gambar 5.1 Grafik Rata-Rata Profit ROA Dan Tobins'q .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

T tabel <i>statistics level of significance</i> .....	71
F tabel <i>statistics level of significance 5%</i> .....	74
Data kepemilikan manajerial .....	77
Data kepemilikan institusional .....	78
Data dewan komisaris .....	79
Data ROA .....	80
Data Tobins'Q .....	81



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dimasa ini, dunia bisnis telah berkembang pesat. Dari perkembangan yang pesat ini mengikuti persaingan antar perusahaan, dimana manajer harus harus menerapkan strategi bisnis yang baik dan tepat guna meningkatkan nilai perusahaan, dan perusahaan dapat bersaing dalam dunia yang sangat kompetitif. Manajemen perusahaan yang efektif dan efisien diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan dan untuk mencapai keunggulan kompetitif di perusahaan.

Tujuan memulai bisnis biasanya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin kaya pemiliknya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi juga membuat nilai perusahaan menjadi tinggi (Fakhrudin dan Hadianto, 2001:6 dalam Moniaga, 2013).

Peningkatan anggaran pemegang saham bisa dicapai ketika manajemen dan pihak lain, termasuk pemegang saham dan pemangku kepentingan, bekerja sama dalam mengambil keputusan keuangan dalam tujuan memaksimalkan modal kerja mereka. Ketika tindakan antara kedua pihak tidak terjadi. Kenyataannya, penyatuan kepentingan kedua belah pihak seringkali menimbulkan masalah. Adanya masalah antara manajer dan pemegang dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham tidak tercapai. Untuk itu diperlukan pengawasan dan pemeriksaan yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q. Tobin's Q adalah nilai pasar aset perusahaan pada biaya penggantian. Menurut konsepnya, Q-ratio lebih unggul dari *market-to-book ratio* karena berfokus pada bagaimana nilai perusahaan saat ini relatif terhadap biaya yang akan dikeluarkan untuk menggantinya hari ini. Pada dasarnya, teori Tobin's Q

menjelaskan peran pasar saham dalam perekonomian. Mengukur nilai perusahaan menggunakan metode Tobin's Q dapat memberikan gambaran tentang aspek fundamental perusahaan dan penilaian pasar. Ratio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang diberikan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan terkait dengan harga saham, semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah harga saham, semakin rendah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari total aset, semakin tinggi nilainya maka citra perusahaan semakin baik (Sundjaja et al, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi dapat dicapai melalui pengelolaan organisasi yang bagus. Pelaksanaan tata pengelolaan perusahaan bertujuan agar tujuan suatu organisasi tersebut bisa tercapai serta aturan yang mengutamakan wewenang atasan bisa menerima data pada waktu yang tepat.

Untuk mengembangkan anggaran suatu organisasi maka diperlukan sistem tata kelola perusahaan. Terdapat beberapa mekanisme dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen. Mekanisme *corporate governance* ini akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan, sehingga melalui pengawasan ini diharapkan kinerja perusahaan dapat meningkat. Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Perdana, 2014:2).

Kepemilikan manajerial bertindak untuk mempertemukan antara manajer dan investor. Dengan demikian manajer dan investor akan merasa mempunyai sebuah organisasi, yang mempengaruhi pengelola dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut Rustendi dan Jimmi, 2008 Pemegang hak merupakan aspek yang utama dalam mengembangkan anggaran suatu organisasi.

Kepemilikan Institusional adalah persentase saham yang dipegang oleh penanam modal institusional berupa perusahaan jaminan, perwalian

pendanaa, serta badan usaha bagian keuangan. Karena aktivitas investasi mereka, investor institusional memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi, yang mengarah pada bertambahnya peahaman mengenai perkembangan suatu organisasi. (Navissi dan Naiker, 2006) menyatakan bahwa pemegang lembaga mempunyai pengetahuan yang tepat mengenai anggaran suatu lembaga tersebut.

Dewan komisaris adalah bagian penting dari bisnis yang baik pemerintahan (Sam'ani, 2008). Dewan komisaris adalah badan independen ia hanya menjalankan tugasnya untuk kepentingan perusahaan (Siantar, 2016). Pemegang saham minoritas hanya dapat mendelegasikan peran dewan komisaris membawahi manajemen perusahaan, manajemen. Peran diawasi oleh Dewan Direksi dan Komite Manajer Pengaruh untuk mencegah dewan dan manajemen melakukan Tipuan. Efektivitas Komite memantau tingkat penipuan manajer dapat dikurangi dan dapat ditingkatkan. Kinerja perusahaan (Chtourou et al., 2001). Peran penting dewan pengawas dan temuan yang saling bertentangan, mendorong para peneliti untuk pengaruh karakteristik komite inspeksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dapat dicapai dengan menciptakan pengelolaan organisasi yang tepat. Aturan *Good Corporate Governance* (GCG) bukan hal baru di dunia suatu organisasi, karena GCG sudah sejak dahulu berkembang saat krisis ekonomi 1997 yang dialami Indonesia dan semakin mengemuka. Salah satu penyebab runruhnya berbagai perusahaan saat itu adalah tata kelola perusahaan yang buruk (Istighfarin dan Wiranwati, 2015:2).

Adapun Profit dan Tobins'q nilai perusahaan mulai dari tahun 2016 sampai 2020.

**Tabel 1.1**  
**Profit Dan Tobins'q Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI**

Kode perusahaan	Profit					Tobins'Q				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
ADHI	315.108	517.060	655.029	665.048	23.703	1.09	0.96	1.01	0.8	0.83
ANTM	15.505	136.503	874.427	193.852	1.149.354	0.45	0.43	0.46	2.67	2.86
BBNI	11.410	13.771	15.092	15.509	3.321	0.79	0.8	0.8	0.78	0.8
BBRI	26.228	29.044	31.702	34.029	18.353	0.85	0.85	8.83	0.88	0.89
BBTN	2.618.905	3.027.466	2.807.923	209.263	1.602.358	0.91	0.85	0.86	8.64	0.88
BMRI	14.650	20.011	24.079	28.456	17.646	1	1.21	1.16	0.98	0.92
GIAA	2.774	50.946	30.545	122.829	1.092.697	1	0.75	0.79	0.87	1.18
INAF	8.157.014	906.001	57.580.512	7.961.966	30.021	1	0.66	0.66	0	0
JSMR	1.803.054	2.093.656	2.036.491	2.207.117	501.047	1.27	1.35	1.13	1.14	1.08
KAEF	271.59	331.708	401.793	15.890	20.426	0.5	0.57	0.64	0.63	0.72
KRAS	180.724	86.097	77.163	505.390	22.635	2.3	2.54	2.39	2.68	3.24
PGAS	308.584	147.784	278.322	241.895	120.304	0.54	0.47	0.6	0.56	0.61
PTBA	2.024.405	4.547.232	5.121.112	4.040.394	2.407.927	7.45	3.88	2.16	1.43	1.6
PTPP	1.151.432	1.723.853	1.958.993	1.048.153	226.270	1.41	1.05	0.94	0.9	0.95
SMBR	259.091	146.648	76.075	30.074	10.982	0.91	1.07	1.14	0.56	0.85
SMGR	4.535.037	2.043.026	3.086	2.371	2.674	1.48	1.5	1.69	1.43	1.46
TINS	251.969	502.417	531.349	611.284	340.602	1.24	0.97	0.95	1.04	1.41
TLKM	29.172	32.701	26.979	27.592	29.563	2.6	2.65	2.23	2.24	1.83
WIKA	1.295.239	1.368.114	1.238.649	2.621.018	1.984.176	1.03	0.75	1.07	0.97	1.01
WSKT	1.813.069	4.201.572	4.619.568	1.028.898	9.495.726	1.29	1.07	0.95	0.92	1.02
Rata-rata	1.305.967	1.096.281	3.919.444	1.080.551	954.989	1.4555	1.219	1.523	1.506	1.207

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa profit PT. Adhi Karya (Persero) Tbk/ADHI mengalami peningkatan pada 2016-2019, pada tahun 2020 mengalami penurunan. Profit PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk/ANTM mengalami peningkatan pada 2018 dan 2020, pada tahun 2016, 2017 dan 2019 mengalami penurunan. Profit PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/BBNI mengalami peningkatan pada 2016-2018, pada tahun 2019 mengalami penurunan dan pada 2020 ia pun kembali mengalami peningkatan. Profit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/BBRI mengalami peningkatan pada 2016-2019, pada tahun 2020 mengalami penurunan. Profit PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/BBTN mengalami peningkatan pada 2016-2018, pada

tahun 2019 mengalami penurunan dan pada 2020 ia pun kembali mengalami peningkatan.

Profit PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk/BMRI mengalami peningkatan pada 2017, pada tahun 2016 dan 2018-2020 mengalami penurunan. Profit PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk/GIAA mengalami peningkatan pada 2017-2020, pada tahun 2016 mengalami penurunan. Profit PT. Indofarma (Persero) Tbk/INAF mengalami peningkatan pada 2016-2019, pada tahun 2020 mengalami penurunan. Profit PT. Jasa Marga (Persero) Tbk/JSMR mengalami peningkatan pada 2016-2019, pada tahun 2020 mengalami penurunan. Profit PT. Kimia Farma (Persero) Tbk/KAEF mengalami peningkatan pada 2016-2018, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Profit PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk/KRAS mengalami peningkatan pada 2016 dan 2019, pada tahun 2017, 2018 dan 2020 mengalami penurunan. Profit PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk/PGAS mengalami peningkatan pada 2016, 2018 dan 2019, pada tahun 2017 dan 2020 mengalami penurunan.

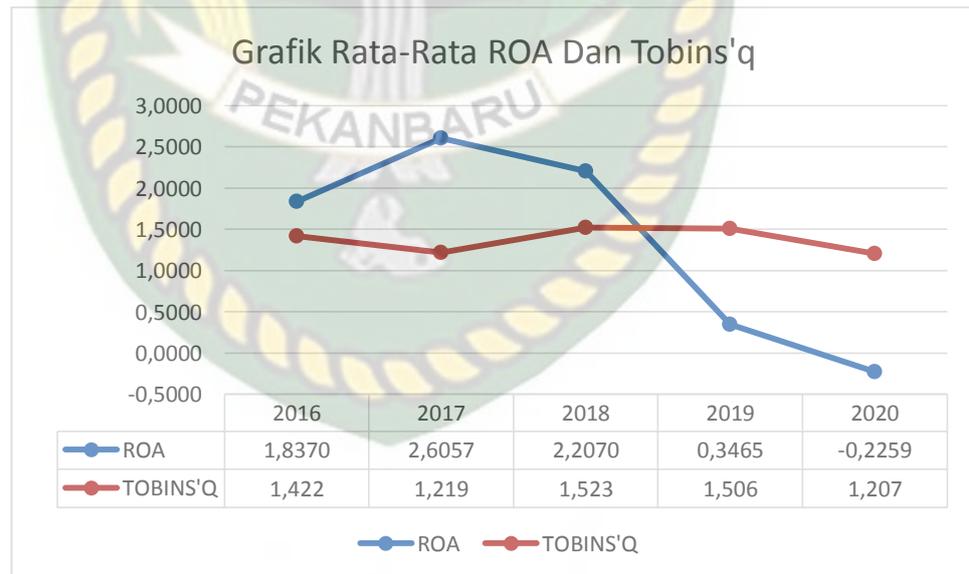
Profit PT. Bukit Asam (Persero) Tbk/PTBA mengalami peningkatan pada 2017 dan 2019, pada tahun 2016 dan 2020 mengalami penurunan. Profit PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk/PTPP mengalami peningkatan pada 2016-2018, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Profit PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk/SMBR mengalami peningkatan pada 2016 dan 2017, pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Profit PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk/SMGR mengalami peningkatan pada 2016, pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan. Profit PT. Timah (Persero) Tbk/TINS mengalami peningkatan pada 2017-2019, pada tahun 2016 dan 2020 mengalami penurunan. Profit PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk/TLKM mengalami peningkatan pada 2016 dan 2017, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dan pada 2020 ia pun kembali mengalami peningkatan. Profit PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk/WIKA mengalami peningkatan pada 2017, 2019 dan 2020, pada tahun 2016 dan 2018 mengalami penurunan. Profit PT. Waskita Karya (Persero) Tbk/WSKT mengalami

peningkatan pada 2017, 2018 dan 2020 pada tahun 2019 dan 2016 mengalami penurunan.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Tobins'Q pada perusahaan periode tahun 2016 sampai 2020 setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Tobins'Q tertinggi adalah pada PT. Bukit Asam Tbk yaitu sebesar 3.304, sedangkan Tobins'Q terendah adalah PT. Indofarma Tbk yaitu sebesar 0.382. Tabel diatas, yang menunjukkan nilai perusahaan dan profit perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa, nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan dan disisi lain profit perusahaan juga mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan yang mengharapkan meningkatnya laba perusahaan.

**Gambar Grafik 1.1**

**Grafik Rata-Rata ROA Dan Tobins'q**



Sumber: Data Penelitian, 2022

Dari grafik diatas dapat dilihat rata-rata ROA dan Tobins'q dari seluruh perusahaan pada tahun 2016 ROA memiliki titik tertinggi dari Tobins'q, begitu

juga pada tahun 2017 dan 2019. Untuk 2019 dan 2020 Tobins'q memiliki titik tertinggi dari pada ROA.

Berdasarkan uraian diatas, penulis terkait untuk membahas masalah yang diajukan dalam penelitian ini dalam bentuk skripsi, yang penulis beri judul: **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu :”Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?”

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Perusahaan**

Peneliti ini memberikan gambaran atau refleksi kepada perusahaan mengenai pemahaman mekanisme penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk kepentingan perusahaan dimasa yang akan datang.

##### **b. Bagi Akademik**

Berguna untuk pedoman penelitian lebih lanjut dan mengenai pengetahuan dampak kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas perusahaan, dan bacaan perpustakaan Universitas.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan untuk mengendalikan perilaku perusahaan.

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam penulisan ini secara umum penulis membagi sistematika penulisan dalam enam bab dimana masing masing bab diuraikan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan penulisan ini, hipotesis, serta variabel penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan profil perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas.

**BAB VI : PENUTUPAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan dan saran dari penelitian.



## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Nilai Perusahaan**

##### **2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan**

Perusahaan merupakan organisasi yang menggabungkan dan mengelola berbagai sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa untuk dijual (Salvatore,2015). Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari hutang dan ekuitas yang beredar. Nilai perusahaan adalah persepsi investor atas keberhasilan suatu perusahaan dan biasanya berkaitan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro,2007). Semakin tinggi return bagi investor, dan semakin tinggi nilai perusahaan, yang terkait dengan tujuan perusahaan untuk mewakili kekayaan pemegang saham (Meidiawati,2016:3). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar dalam penelitian ini karena hanya studi nilai perusahaan yang diterapkan (EV) atau disebut juga nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Nurlela dan Islahuddin,2008) merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan pertanyaan penting bagi investor untuk menilai pasar perusahaan secara keseluruhan. Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun dibalik tujuan tersebut, masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan investor sebagai kreditur.

Jika perusahaan berjalan dengan lancar, nilai saham suatu perusahaan akan meningkat. Sedangkan nilai utang dalam bentuk obligasi korporasi tidak berpengaruh sama sekali. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai ekuitas dapat menjadi ukuran yang tepat dari tingkat efektivitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai saham atau harga saham perusahaan. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa manajer harus berusaha meningkatkan nilai saham dengan mengorbankan pemegang obligasi.

Jika kinerja perusahaan baik, maka nilai perusahaan tinggi. Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Jika nilai saham tinggi maka dapat dikatakan nilai perusahaan juga baik. Karena tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya (Munawaroh,2014:5).

### 2.1.2 Indikator Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur antara lain:

#### 1) *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut Arif Sugiono (2016:71), perusahaan yang dikelola dengan baik diharapkan memiliki PBV minimal 1 atau lebih dari nilai buku (*overvalued*), dan jika PBV dibawah 1 maka saham tersebut dapat dikatakan pasar. Harga lebih rendah dari nilai buku (*overvalued*). Menurut Buddy Setianto (2016), PBV yang rendah mengindikasikan penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. Berikut rumus *Price to Book Value* (PBV):

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

#### 2) *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) adalah harga yang bersedia dibayar pembeli jika perusahaan dijual. Menurut Buddy Setianto dalam bukunya tahun 2016, PER merupakan perbandingan harga saham dengan laba bersih perusahaan. Ini melibatkan membandingkan harga saham emiten dengan laba bersih emiten untuk tahun tersebut. Karena PER menitikberatkan pada laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan

mengetahui PER suatu emiten dapat mengetahui apakah harga saham tersebut nyata dan tidak diperkirakan wajar. PER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

### 3) Tobin's Q

Secara umum, Tobin's Q merupakan salah satu ratio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Tobin's Q adalah alat pengukuran ratio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan tidak berwujud. Tobin's Q juga dapat menggambarkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aset perusahaan berupa sumber daya. Teori q klasik tentang investasi memprediksi bahwa Tobin's Q, ratio nilai pasar modal terhadap biaya pengantiannya, dengan sempurna merangkum peluang investasi perusahaan. (Peters dan Taylor, 2017). Dapat diartikan bahwa teori Tobin's Q atau q adalah ratio nilai pasar modal terhadap *cost recovery* dan mengukur semua peluang investasi perusahaan. Menurut (Naqsyabandi, 2015) mengatakan: "Tobin's Q adalah perbandingan antara nilai perusahaan dengan nilai asetnya. Jika angka yang diperoleh lebih besar dari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan dapat mengelola asetnya dengan lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan. Untuk mengukur Tobin's Q di perusahaan perbankan atau perusahaan jasa lainnya dapat digunakan rumus:

$$Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

### 2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Zamzami (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, dewan direksi dan profitabilitas. Menurut Hamdan Arif dan Muhammad Sulhan (2020), GCG, profitabilitas, merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Riza Aisyah Dewi Putri dan Sri Trisnangsih (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional dan profitabilitas.

Oleh karena itu penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan manajer, kepemilikan institusional, komisaris independen dan profitabilitas. Karena penelitian ingin mengetahui apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor berikut mempengaruhi nilai perusahaan:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah upaya membangun perusahaan yang kuat dan berkelanjutan. Penerapan GCG bertujuan agar tata kelola perusahaan lebih transparan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan GCG membutuhkan komitmen dari seluruh insan organisasi sebagai kebijakan dasar dan tata tertib yang harus dipatuhi dan diterapkan oleh manajemen puncak sebagai kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pihak didalam organisasi (Alfinur, 2016:1).

Kesejahteraan pemegang saham meningkat ketika harga saham mereka meningkat. Selain mengelola perusahaan berdasarkan kesejahteraan pemegang saham, manajemen diharapkan dapat menjaga pertumbuhan perusahaan yang stabil. Nilai perusahaan harus ditingkatkan melalui pertumbuhan yang konstan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai pasar wajar dari harga saham.

Bagi perusahaan yang *go public*, nilai pasar wajar dari harga saham ditentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan dipasar

saham, yang tercermin dari harga saham. Harga pasar merupakan dampak dari keputusan dan kebijakan keputusan dan kebijakan manajemen, sehingga nilai perusahaan merupakan hasil dari tindakan manajemen. Informasi dari manajemen diperlukan bagi calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dibutuhkan investor sebelum membeli, menjual atau memiliki saham adalah informasi akuntansi dan informasi lainnya dari perusahaan publik.

Upaya manajemen untuk menambah nilai perusahaan dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemilik bisnis yang dikenal dengan *agency problem*. Manajemen dalam hal ini pimpinan perusahaan memiliki tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dikenal sebagai konflik keagenan karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi.

Pemegang saham tentu tidak menyukai apa yang dilakukan manajer, karena perilaku ini meningkatkan biaya perusahaan, yang berarti penurunan laba perusahaan dan nilai perusahaan. Penerapan GCG diharapkan mampu menjaga keseimbangan urusan dan kewajiban antara pemegang saham, pengelola, kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya sehingga tidak ada pihak yang dirugikan sehingga memberikan nilai tambah bagi semua kelompok kepentingannya, yaitu karena perusahaan tidak hidup sendiri dalam kegiatan operasionalnya, tetapi terhubung dengan lingkungan. Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebagai berikut:

## 2.2 Kepemilikan manajerial

Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *good corporate* yang paling penting yang membantu mengendalikan masalah keagenan (*agency conflict*). *Agency conflict* adalah konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agent*. Konflik keagenan ini dipengaruhi oleh adanya kepemilikan *insider ownership*. *Insider ownership* adalah pemilik perusahaan yang menggunakannya sebagai pengelola perusahaan. Peningkatan 2 *insider ownership* menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Sulito, 2008).

Semakin besar kepemilikan *insider ownership*, semakin kecil perbedaan kepentingan antara pemegang saham (pemilik) dan manajer perusahaan (manajemen), karena mereka bertindak lebih hati-hati, karena manajer juga menanggung konsekuensi dari keputusan yang mereka buat. Ketika kepemilikan *insider ownership* kecil pemegang saham yang terlibat dalam menjalankan perusahaan, meningkatkan kemungkinan masalah keagenan.

Kepemilikan manajer menurut Wahidahwati (2002:5) dalam Rustedi dan Jimmi (2008) adalah pemegang saham manajemen yang berpartisipasi aktif dalam mengembalikan keputusan perusahaan (direktor dan komisaris). Kepemilikan manajerial dipandang sebagai mekanisme kontrol yang kuat (Mukhtaruddin et al., 2014). Jensen dan Meckling (1976) mencatat bahwa salah satu cara untuk mereplikasi *agency cost* adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajemen.

Kepemilikan manajerial menyelaraskan manajer dengan pemegang saham sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Dengan adanya tanggung jawab manajerial, manajer akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Karena manajer merupakan salah satu pemilik perusahaan dan bukan hanya sebagai pihak luar yang ditugaskan untuk memenuhi kepentingan pemilik perusahaan. Manajer berperan penting

sebagai manajer merencanakan, mengatur, mengarahkan, membantu dan mengambil keputusan (Sukirni, 2012).

### 2.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah jumlah saham yang dimiliki institusi dalam total saham yang beredar. Kehadiran kepemilikan institusional secara profesional dapat memantau perkembangan investasinya, sehingga tingkat pengendalian manajemen sangat tinggi, yang pada akhirnya dapat mengurangi potensi kecurangan. Pemegang saham institusional termasuk perusahaan asuransi, dana pensiun dan reksa dana.

Faisal (2005) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan institusional, semakin efisien penggunaan aset perusahaan, dan juga diharapkan dapat bertindak sebagai pencegah pemborosan manajerial. Menurut Tarjo (2008), kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai pemegang saham. Ini berarti menunjukkan bahwa kepemilikan institusional merupakan mekanisme yang dapat memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerjanya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kusumaningsih, 2015:4).

Perdana dan Raharja (2014) menyebutkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) melaporkan kemampuan mereka untuk mengawasi manajemen. Pengaruh pemilik institusional sebagai badan pengendali ditekan oleh investasi mereka yang cukup besar dipasar modal. Pengawasan tersebut tentunya menjamin kesejahteraan bagi pemegang saham. Mengenai fungsi pengawasan, diasumsikan bahwa investor institusional dapat memantau tindakan manajemen lebih baik dari pada investor individu (Rupilu, 2011).

Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menyebabkan upaya pengawasan yang lebih besar oleh investor institusional, sehingga mencegah perilaku *opportunistic* manajer (Wirantara dan Nugrahanti, 2013). Kepemilikan institusional memiliki kelebihan, yaitu *profesionalisme* dalam menganalisis

informasi untuk menguji keandalan informasi, motivasi yang kuat untuk lebih memantau aktivitas didalam perusahaan.

#### 2.4 Dewan Komisaris

Salah satu elemen penting dari mekanisme tata kelola perusahaan yang baik adalah dewan komisaris. Sebuah komite anggota adalah sekelompok anggota dipimpin oleh komisaris utama. Komite adalah wakil pemegang saham dari badan usaha yang merupakan badan hukum perusahaan. sebuah perseroan terbatas PT yang membawahi, memberi nasihat atau memberikan panduan kepada dewan tentang perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan bisnis dan masalah perusahaan dan bertanggung jawab untuk menentukan apakah manajemen telah memenuhi tanggung jawabnya dalam pembangunan dan pengembangan menerapkan pengendalian internal perusahaan (Dewi et al., 2018). Berikut adalah tanggung jawab utama dewan komisaris menurut OECD:

1. Menevaluasi dan mengendalikan strategi perusahaan, menguraikan rencana kerja, kebijakan penegndalian risiko, anggaran tahunan dan rencana bisnis. Menerapkan tujuan kerja, mengawasi implementasi dan eksekusi perusahaan dan memantau penggunaan modal perusahaan, investasi dan penjual aset.
2. Evaluasi sistem penerapan gaji pejabat kunci dan kompensasi anggota direksi serta memastikan suatu proses pencalonan anggota direksi secara transparan dan adil
3. Pemantauan dan penyelesaian bentiuran kepentingan di pengurus, anggota direksi dan anggota dewan komisi, termasuk penyalahgunaan aset perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan
4. Memantau pelaksanaan tata kelola dan melakukan perubahan seperlunya membutuhkan
5. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi di dalam perusahaan

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, sehingga direksi komisaris harus mempertanggung jawabkan pelaksanaa tugasnya kepada seluruh pemegang saham melalui RUPS.

## 2.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan (profit) dalam jangka waktu tertentu. Pemahaman yang sama juga disampaikan oleh Husnan (2001) dalam Hermuningsih (2012) bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modalnya.

Profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi kebijakan investor dalam kaitannya dengan investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan dapat menarik investor untuk mengembangkan usahanya, sebaliknya profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas dapat dijadikan sebagai penilaian atas efektifitas pengelolaan unit bisnis (Hermuningsig, 2012:3).

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu dasar untuk menilai kesehatan suatu perusahaan, untuk itu diperlukan suatu alat analisis untuk dapat menilainya. Alat analisisnya adalah indikator keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan pengembalian dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga penting dalam perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik. Oleh karena itu, setiap unit usaha akan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi profitabilitas suatu unit bisnis makan semakin terjamin kelangsungan hidup unit bisnis tersebut (Hermuningsih, 2012:3).

Profitabilitas dapat ditunjukkan dengan *Return on Equity* (ROE) sebagai salah satu ratio profitabilitas yang merupakan indikator yang sangat penting bagi investor. ROE dibutuhkan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terkait dengan dividen. *Return on equity* (ROE), ratio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola modalnya secara efektif. Pengembalian ekuitas adalah ukuran pendapatan yang tersedia bagi pemilik modal yang mereka investasikan dalam bisnis. Dimana menunjukkan seberapa besar perusahaan memberikan pengembalian tahunan permata uang yang diinvestasikan diperusahaan baik oleh pemilik modal maupun investor (Puspitasari, 2014:7).

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81), indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

#### 1. *Net Profit Margin*

Menurut Riyanto (2013:336), *Net Profit Margin* adalah ratio yang mengukur laba bersih per rupiah penjualan. Menurut Riyanto (2013:336), *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur profit margin atas penjualan. Ratio ini menggambarkan laba bersih perusahaan berdasarkan total penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

#### 2. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio laba kotor terhadap penjualan bersih.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}}$$

#### 3. *Return On Assets*

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam suatu perusahaan (Kasmir, 2015). Menurut Toto Prihadi (2008), ROA bertujuan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam mengungkit aset untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur pengembalian total bagi seluruh kreditur dan pemegang saham sebagai penyedia sumber pendanaan.

Menurut Toto Prihadi (2008:68), *Return on Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan dari aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Persentase ini dinyatakan dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari rumus diatas, dapat dilihat bahwa ketika *return on assets* (ROA) meningkat, maka profitabilitas bisnis juga meningkat. Artinya kinerja perusahaan semakin baik, yang berarti pemilik dan investor dapat memperoleh pengembalian yang baik atas total aset yang diinvestasikan.

#### 4. *Return On Equity*

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang diberikan. Menurut Brigham & Houston (2010), pengembalian ekuitas, yang merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa, mengukur pengembalian investasi pemegang saham. Sedangkan menurut Tandelin, "*Return on Equity* menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat direalisasikan oleh pemegang saham".

Menurut Sawir (2009:20), ROE adalah metrik yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola modalnya sendiri dan secara efektif mengukur jumlah pengembalian investasi yang dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Persentase ini dinyatakan dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **2.5.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian Rupilu (2011) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen cenderung kurang mampu untuk berusaha meningkatkan kinerjanya semakin besar kepemilikan manajemen dalam organisasi. Hal ini berbeda dengan penelitian Mukhtaruddin et al., (2004) dan Julianti (2015) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi ekuitas yang dikendalikan oleh manajer dan pemegang saham akan bergabung sedemikian rupa sehingga berdampak positif pada peningkatan nilai pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Perdana dan Raharja (2014) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial senior berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Studi oleh Mukhtaruddin dkk. (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan dapat diabaikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Perdana dan Raharja (2014), Julianti (2015) membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena institusi sebagai pemilik saham perusahaan belum efektif melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap manajemen. Suyanti dkk.(2010) menemukan bahwa semakin besar kepemilikan institusional, semakin efisien penggunaan aset perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai pemegang saham.

### **2.5.3 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai perusahaan**

Suyanti et al., (2010) membuktikan bahwa komposisi agen independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dengan hasil serupa dilakukan oleh Rupilu (2011), penelitiannya membuktikan

bahwa dewan komisaris tidak berdampak pada nilai perusahaan karena rata-rata komposisi dewan komisaris saat ini kurang efisien dalam menjalankan fungsi pengawasan, hal ini disebabkan persyaratan minimal untuk komisaris independen 30% mungkin bentuk komisaris independen 30% mungkin bentuk yang cukup tinggi menyebabkan komisaris independen mendominasi kebijakan dewan komisaris.

Sementara itu, Perdana dan Raharja (2014) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan karena pengawasan yang efektif oleh dewan komisaris, investor tentu bersedia membayar lebih dan meningkatkan nilai saham perusahaan. Studi oleh Mukhruddin dkk. (2014), namun menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu agen komisi independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **2.5.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Moniaga (2013) membuktikan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Prasetyorini (2013) dan Julianti (2015), sementara itu, mencatat bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi bahwa prospek perusahaan tidak baik, yang dapat mendorong investor untuk berpartisipasi dalam peningkatan permintaan saham. Selain itu, meningkatnya permintaan saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Ratio profitabilitas menunjukkan efektivitas keseluruhan operasi perusahaan, dan profitabilitas digunakan sebagai cara untuk menilai keberhasilan pertumbuhan dan kinerja perusahaan dalam hal nilai perusahaan.

#### **2.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan mendasar dalam melakukan penelitian sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam pembuktian penelitian tersebut. Dalam penelitian ini terdapat beberapa

penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dan bahan referensi, yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Riza aisyah dewi putri, Sri trisnarningsih, 2021	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening	Kepemilikan institusional (KEI) (X1) Komisaris independen (KOI) (X2) Nilai perusahaan (PBV) (Y)	Menunjukkan bahwa : Kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Hamdan arif fatoni, muhammad sulhan, 2020	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Mediasi	<i>Good corporate governance</i> (X1) Nilai perusahaan (PBV) (Y) Profitabilitas (ROA) (X2)	Menunjukkan bahwa : <i>good corporate governance</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Good corporate governance</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi <i>return on asset</i> .
Alkhairani, kamaliah, andewi rokhmawati, 2020	Pengaruh <i>good corporate governance</i> dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intevening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek	GCG (X1) dan CSR (X2) Profitabilitas (ROE) (X3) Nilai perusahaan (PBV) (Y)	Menunjukkan bahwa : <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap <i>corporate social responsibility</i> dan nilai perusahaan. <i>Good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

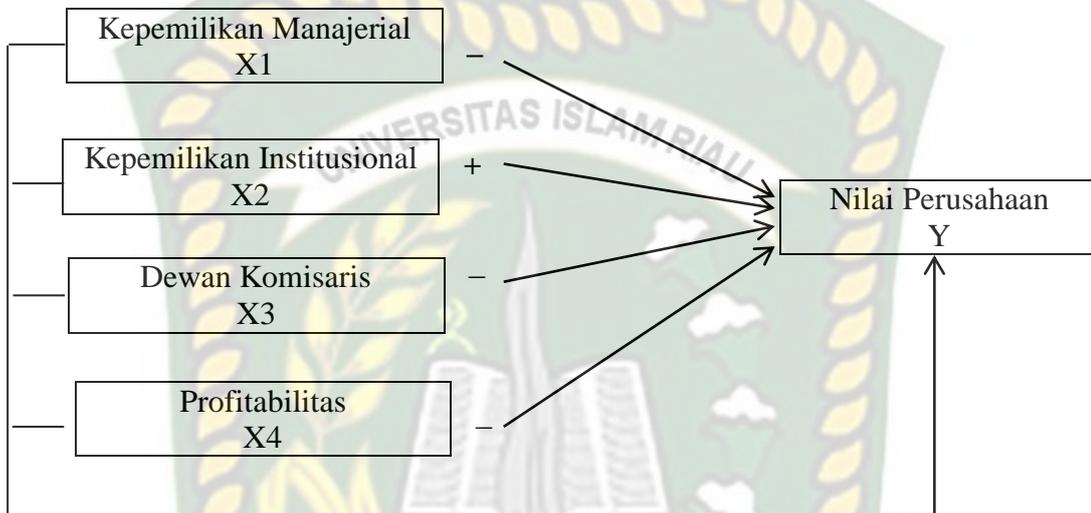
Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Indonesia		
Erna rahmad kurniawan, nur fadjrih, 2020	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas	Dewan komisaris independen (DKI)(X1) Komite audit(KA)(X2) Kepemilikan manajerial (KM)(X3) Kepemilikan institusional (KI)(X4) Profitabilitas (ROA)(X5) Nilai perusahaan (PBV) (Y)	Menunjukkan bahwa : Dewan Komisaris Independen dan komite audit independen, tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan, Kepemilikan Manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.
Metalaras saputri, yuyun isbanah, 2021	Pengaruh <i>good corporate governance</i> dan <i>corporate sosial responsibility</i> terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan <i>miscellaneous industry</i> di bei periode 2016-2019	GCG (X1) CSR (X2) Profitabilitas (ROA)(X3) Nilai perusahaan (PBV) (Y)	Menunjukkan bahwa : <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap <i>corporate social responsibility</i> dan nilai perusahaan. <i>Good corporate governance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh profitabilitas.

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Fatimah, Ronny malavia mardani dan Budi wahono 2018	Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening	Nilai perusahaan (Y) Kinerja keuangan (Z) <i>Good corporate governance</i> (X)	menunjukkan bahwa : <i>good corporate governance</i> memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>good corporate governance</i> memiliki pengaruh tidak langsung signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.
Helfina rimardhani, R. Rustam hidayat dan dwiatmanto 2016	Pengaruh mekanisme <i>good corporate governance</i> terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014)	KI (X1) DKI (X2) DD (X3) KA (X4) Profitabilitas (ROA) (Y)	Menunjukkan bahwa : Secara simultan variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sumber: Data Penelitian, 2022

## 2.7 Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



Sumber: Data Penelitian, 2022

## 2.8 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari teori yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah: “Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada BUMN”.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, kemudian pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan secara rinci gambaran tentang suatu situasi, lingkungan sosial (Efferin, 2012:12).

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan data laporan keuangan dengan mengakses dan mendownload website resmi Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Populasi dan Sempel

Populasi merupakan domain abstraksi yang berlaku untuk objek/subjek yang memiliki kualitas serta sifat yang spesifik yang peneliti terapkan untuk mempelajarinya dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling bertarget, atau jenis sampel menurut kriteria tertentu. Perbandingan ini digunakan dalam proses pemilihan sampel secara acak. Proses pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1  
Proses Seleksi Sampel**

<b>Kreteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020	20
<b>Total sampel selama periode pengamatan</b>	20

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
2	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
7	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
8	PT. Indofarma (Persero) Tbk
9	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
10	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
11	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
12	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
13	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk
14	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
15	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
16	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
17	PT. Timah (Persero) Tbk
18	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
19	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
20	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang dianalisis dalam pembahasan ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel Dan Definisi	Dimensi	Skala
Kepemilikan manajerial (X1)  KM adalah besar proporsi kepemilikan saham pihak perusahaan (direksi dan	Jumlah saham yang dimiliki manajer x 100%	Rasio
	Jumlah saham yang beredar	

Variabel Dan Definisi	Dimensi	Skala
komisaris) yang turut dalam mengambil keputusan (Putra, 2016).		
Kepemilikan Institusional (X2)  KI adalah besarnya proporsi kepemilikan saham dari pihak ketiga (PT maupun individu) (Sari dan Sanjaya, 2018).	<u>Jumlah saham yang dimiliki institusi</u> x 100%  Jumlah saham yang beredar	Rasio
Dewan komisaris (X3)  Merupakan jumlah anggota dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan (Sari dan Sanjaya, 2018).	<u>Jumlah komisaris independen</u> x 100  Jumlah seluruh anggota dewan komisaris	Rasio
Profitabilitas (X4)  Profitabilitas perusahaan merupakan dasar penilaian kondisi perusahaan sehingga dibutuhkan alat analisis dengan menggunakan rasio profitabilitas. <i>Return On Asset</i> (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan investor untuk melihat bagaimana perusahaan mengoptimalkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. (Syamsuddin, 2013:74).	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Variabel Dan Definisi	Dimensi	Skala
<p>Nilai perusahaan (Y)</p> <p>Tobin's Q merupakan rasio nilai perusahaan dari nilai asetnya. Bila angka yang diperoleh Lebih besar dari sebelumnya maka kemungkinan perusahaan mengelola asetnya lebih baik dan dapat meningkatkan laba perusahaan (Naqsyabandi, 2015).</p>	<p>Tobin's Q = <math>\frac{MVS + D}{TA}</math></p>	Rasio

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2022

### 3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yang merupakan data yang diambil melalui perantara dari pihak lain atau peneliti tidak langsung mengambil data sendiri kelapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang telah dilaksanakan pada periode 2016-2020.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kelangkaan yang utama dalam sebuah penelitian, hal ini digunakan untuk memperoleh data. Apabila peneliti tidak mengetahui pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memperoleh laporan atau data sesuai dengan yang sudah diterapkan (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dekumentasi. Dekomentasi diperoleh dari laporan keuangan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.7 Analisis Uji Data

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam statistik deskriptif, fungsinya untuk menerapkan kondisi, gejala, atau masalah. Kesimpulan statistik deskriptif (jika ada) hanya ditampilkan pada kumpulan data yang ada (Prayinto, 2014:31).

#### 3.7.2 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah terdapat normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi linier dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Priyanto, 2014: 89).

#### 3.7.3 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusi normal. Ada beberapa metode pengujian normalitas, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada plot P-P normal dari plot regresi standar atau dengan menggunakan uji Kolmogorovskmirnov satu sampel.

#### 3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, dikatakan homoskedastisitas. Jika berbeda,

dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi homoskedastisitas atau heteroskedastisitas.

Suatu gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat suatu pola tertentu pada scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana variabel Y adalah prediksi dan variabel X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar atau kriteria pengambilan keputusan dalam kaitannya dengan citra adalah:

- a) Jika pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), hal ini menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik di atas dan dibawah angka 0 berdistribusi pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (prayatno, 2014: 166).

### 3.7.5 Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2014), autokorelasi adalah korelasi antara anggota pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki autokorelasi. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel autokorelasi berikut.

- a.  $DU < DW < 4 - DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada autokorelasi.
- b.  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$ , maka  $H_0$  dibuang, yang berarti terjadi autokorelasi.
- c.  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### 3.7.6 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antar variabel independe dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya

tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, hal ini dapat dilihat dengan menggunakan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/\text{toleransi}$ ). Nilai cut-off yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

### 3.8 Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini dimulai melalui statistik deskriptif, yang meliputi statistik deskriptif, yang meliputi statistik, mean, standar deviasi, dan ekstrem. Model pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$Y_i$  = Nilai Perusahaan

$a$  = Konstanta

$b_1$ - $b_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kepemilikan Manajerial

$X_2$  = Kepemilikan Institusional

$X_3$  = Komisaris Independen

$X_4$  = Profitabilitas

$e$  = Error (5%)

Besarnya konstanta diberikan pada  $a$  dan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel bebas diberikan oleh  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$ , dan  $b_4$ . Pada model persamaan di atas dapat dilihat bahwa tanda positif atau negatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013).

### 3.8.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelasan/bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat dengan hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1 atau  $H_0 : b_i = 0$  artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Hipotesis alternatif atau  $H_0 : b_i \neq 0$  artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh independen individu terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lain konstan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Ghozali, 2013).

- b. jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{profitabilitas} < \text{tingkat signifikansi}$  ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka terima  $H_{a1}$  dan tolak  $H_{01}$ .
- c. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{profitabilitas} > \text{tingkat signifikansi}$  ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka tolak  $H_{a1}$  dan terima  $H_{01}$ .

### 3.8.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistik menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan menampilkan nilai signifikansi F pada output regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05. (Ghozali, 2013)

Untuk kriteria uji F-Test yaitu:

- b.  $H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$
- c.  $H_0$  dibuang jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

### 3.8.4 Uji Determinasi

Koefisien determinasi ( $R_2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Adjusted R-Square ( $R_2$ ) atau Adjusted R-Square (adjusted  $R_2$ ). Nilai R Square atau Adjusted R Square dianggap baik jika lebih besar dari 0,5.

Semakin tinggi nilainya, semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. (Ghozali, 2013).

Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi ganda kuadrat

## BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 4.1 Profil Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### 4.1.1 PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi di Indonesia. Didirikan pada tahun 1960, perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini pernah dimiliki oleh Belanda. Namun, sejak 11 Maret 1960, perusahaan tersebut dinasionalisasi untuk mendorong pembangunan infrastruktur di Indonesia. Lini bisnis meliputi Jasa Konstruksi, EPC, Investasi Infrastruktur, Tanah dan *Real Estate*.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan yang inovatif dan berbudaya unggul untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Misi

1. Membangun karyawan yang unggul, profesional, amanah dan berjiwa wirausaha
2. Mengembangkan perusahaan konstruksi, teknik, *real estat*, industri dan investasi yang bereputasi baik
3. Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberikan solusi dan dampak bagi pemangku kepentingan
4. Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik
5. Menerapkan sistem manajemen yang terjamin pencapaian tujuan, mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja
6. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko usaha

#### 4.1.2 PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan milik pemerintah dan publik yang mayoritas bergerak di bidang pertambangan. Didirikan pada tanggal 5 Juli 1968, perusahaan bergerak dalam bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemasaran sumber daya mineral. Selama operasinya, perusahaan menjadi terbatas pada tahun 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan individu. ANTAM merupakan Badan Usaha Milik Negara yang terbentuk dari penggabungan beberapa perusahaan pertambangan dan proyek milik negara.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan pertambangan global dengan pertumbuhan yang sehat dan standar kelas dunia

Misi

1. Mengembangkan dan menerapkan praktik terbaik di kelasnya untuk menjadikan ANTAM sebagai pemain global.
2. Menciptakan keunggulan operasional berbasis biaya rendah dan teknologi tepat guna dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.
3. Memproses cadangan yang ada dan yang baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.
4. Mempromosikan pertumbuhan yang sehat melalui pengembangan perusahaan berbasis pertambangan, diversifikasi dan integrasi selektif untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
5. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai serta mengembangkan budaya organisasi yang berkinerja tinggi.
6. Ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasi khususnya pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

#### 4.1.3 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah salah satu penyedia layanan perbankan terkemuka di Indonesia. BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 sebagai bank pertama yang resmi dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Debut pertama BNI sejak didirikan melalui peredaran ORI (Oeang Republik Indonesai), alat pembayaran resmi pertama sejak 30 Oktober 1946. Hari ini sekarang diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional sedangkan hari BNI yang diperingati pada 5 Oktober adalah diterapkan sebagai Hari Bank Nasional diperingati. Peran BNI sebagai bank sirkulasi atau bank sentral telah dibatasi oleh pemerintah sejak tahun 1949, sejalan dengan penunjukan bank sentral Belanda *De Javsche* Bank sebagai bank sentral.

Selain itu, BNI memperoleh hak untuk beroperasi seagai bank devisa selain sebagai bank pembangunan melalui akses transaksi langsung ke luar negeri. Status BNI kemudian berubah menjadi bank umum milik negara dengan tambahan modal pada tahun 1955. Layanan BNI ini semakin baik sejalan dengan dukungan yang ada untuk sektor bisnis nasional. Nama BNI atau Bank Negara Indonesia 1946 yang digunakan sebagai identitas bank tersebut resmi digunakan sejak akhir tahun 1968. Namun dalam perkembangannya, bank ini lebih dikenal dengan nama “BNI 46”. Pada tahun 1988, perusahaan memutuskan untuk mengubah nama panggilannya menjadi ‘Bank BNI’ karena mudah diingat oleh nasabah. Sejak tahun 1992, bentuk hukum Bank BNI berubah menjadi perseroan terbatas terbuka. Hal ini sejalan dengan perubahan nama menjadi PT Bank Negara Indonesia (Perseroan). Perusahaan tidak berhenti sampai di situ, rencana “*go public*” tersebut kemudian direalisasikan pada tahun 1996 dengan IPO di pasar modal.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam pelayanan dan kinerja

### Misi

1. Memberikan pelayanan prima dan solusi nilai tambah kepada seluruh pelanggan dan sebagai mitra pilihan.
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan bekerja dan berprestasi.
4. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.
5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola yang baik.

#### 4.1.4 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia. BRI didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Pada tahun 2016, untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, BRI melakukan pembelian satelit bernama BRISat. Inovasi layanan terus dilakukan, khususnya dalam pengembangan teknologi, untuk semakin memperkuat layanan melalui kanal perbankan digital. BRI terus berubah dan memberikan kemudahan bagi seluruh karyawan. Dengan mengusung slogan “Bekerja di BRI itu Asyik”. Tetap semangat dan tetap muda selamanya. Kolaborasi tim merupakan aspek budaya kerja yang diprioritaskan dan didukung oleh kepemimpinan yang unggul, integrasi kehidupan kerja dan ruang kerja bersama untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam berinovasi. Kesempatan bagi talenta terbaik untuk bergabung dengan BRI akan dibuka melalui berbagai jalur. Antara lain Program Kontes Kreativitas BRILink (BCCP), Program Beasiswa BRILian, Program BRILian *Get Talent* (BGTP), Program Magang BRILian dan Program BRILian *Future Leader* (BEFLP).

##### 1) Visi dan Misi

###### Visi

Menjadi bank paling berharga di Asia Tenggara dan rumah bagi talenta terbaik

Misi

Bank yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan bagi segmen mikro, kecil, dan menengah untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### 4.1.5 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan perseroan terbatas milik negara Indonesia dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan berdirinya Postspaar Bank di Batavia pada tahun 1897 pada masa pemerintah Belanda.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Menjadi pemberi pinjaman hipotek terbaik di Asia Tenggara pada tahun 2025.

Misi

1. Aktif mendukung pemerintah untuk memajukan kesejahteraan rakyat Indonesia melalui kepemilikan rumah
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan orang Indonesia dengan menyediakan rumah yang layak untuk menjadi rumah bagi talenta terbaik Indonesia
3. Mendorong nilai pemegang saham dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kuat
4. Menjadi mitra keuangan bagi pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menawarkan solusi komprehensif dan layanan terbaik melalui inovasi digital

#### 4.1.6 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri (BMRI) adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta dan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan simpanan. Bank ini didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari

program penyehatan perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia.

#### 1) **Visi dan Misi**

Visi

Menjadi mitra keuangan pilihan anda

Misi

Memberikan solusi perbankan digital yang andal dan sederhana yang merupakan bagian dari kehidupan naabah

#### 4.1.7 **PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk**

PT Garuda Indonesia, maskapai penerbangan Indonesia, menawarkan layanan penerbangan *full service* terbaik dan saat ini melayani lebih dari 90 destinasi di seluruh dunia dan berbagai lokasi eksotis di Indonesia. Garuda Indonesia mengoperasikan armada sebanyak 202 pesawat dengan rata-rata usia armada kurang dari 5 tahun. Sementara Garuda Indonesia sebagai merek utama saat ini mengoperasikan 144 pesawat sedangkan Citilink mengoperasikan 58 armada.

#### 1) **Visi dan Misi**

Menawarkan nilai tertinggi kepada pelanggan melalui keramahan Indonesia

#### 4.1.8 **PT. Indofarma (Persero) Tbk**

PT Indonesia Farma Tbk/Indofarma Tbk (INAF), didirikan pada tanggal 2 Januari 1996 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Pabrik Indofarma Tbk berlokasi di Jalan Indofarma No.1, Cibitung, Bekasi 17530–Indonesia. Awalnya, INAF adalah pabrik obat yang didirikan pada tahun 1918 dengan nama Pabrik Obat Manggarai. Pada tahun 1950, Pabrik Obat Manggarai diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Departemen Kesehatan. Pada tahun 1979 nama pabrik obat ini diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan.

Produk-produk yang diproduksi Indofarma adalah produk obat generik bermerek (OGB), obat bebas (OTC) dan produk makanan, obat-

obatan bermerek etis, alat kesehatan, alat kesehatan rumah tangga dan alat non medis. Selain itu, Indofarma juga menyediakan jasa *toll in manufacturing* yaitu proses pembuatan obat menggunakan fasilitas produksi perusahaan berdasarkan permintaan produksi dari perusahaan lain.

#### 1) **Visi dan Misi**

Visi

Menjadi perusahaan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan solusi terhadap masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

Misi

Memberikan produk dan layanan yang berkualitas kepada masyarakat dengan harga yang terjangkau

#### 4.1.9 **PT. Jasa Marga (Persero) Tbk**

PT Jasa Marga (JSMR) Tbk adalah perusahaan milik negara Indonesia yang menyediakan konsesi jalan tol. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Maret 1978 tak lama setelah selesainya jalan tol antara Jakarta dan Bogor. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, Indonesia membutuhkan jaringan jalan yang andal. Dengan Keputusan Pemerintah No. 04 1978, pada tanggal 1 Maret 1978 pemerintah mendirikan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Tugas utama Jasa Marga adalah merancang, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol dan fasilitas pendukungnya, untuk memungkinkan jalan tol berfungsi sebagai jalan raya, memberikan utilitas yang lebih besar dari pada jalan umum non-tol. Pada awal berdirinya, perusahaan tidak hanya berperan sebagai operator, tetapi juga mengemban tanggung jawab sebagai otoritas jalan tol di Indonesia.

#### 1) **Visi dan Misi**

Visi

Menjadi perusahaan jalan tol nasional terbesar, terpercaya dan berkelanjutan

Misi

1. Menjalankan bisnis jalan tol secara profesional di sepanjang rantai nilai
2. Mengoptimalkan pembangunan daerah untuk kemajuan masyarakat
3. Peningkatan nilai pemegang saham
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan prima
5. Mempromosikan pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmonis

#### **4.1.10 PT. Kimia Farma (Persero) Tbk**

PT Kimia Farma (KAEF) merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia. Didirikan pada 16 Agustus 1971, bisnis utama perusahaan adalah manufaktur farmasi, distribusi dan perdagangan, pemasaran, ritel farmasi, laboratorium klinis dan klinik kesehatan. KAEF merupakan anak perusahaan Bio Farma yang bergerak di bidang farmasi. Untuk mendukung operasionalnya, pada tahun 2020, perusahaan memiliki 12 pabrik, 1.278 apotek, 451 klinik kesehatan, 75 laboratorium klinik, 10 ahli kacamata dan 3 klinik kecantikan yang tersebar di seluruh Indonesia.

##### **1) Visi dan Misi**

Visi

Menjadi perusahaan kesehatan pilihan yang mengintegrasikan dan menghasilkan nilai-nilai yang berkelanjutan.

Misi

1. Melakukan kegiatan usaha di bidang industri kimia dan farmasi, jaringan komersial dan distribusi, ritel farmasi dan kesehatan, serta optimalisasi aset
2. Menjalankan perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan keunggulan operasional yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional
3. Memberikan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan

#### 4.1.11 PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

Awalnya diluncurkan sebagai Proyek Baja Trikora oleh Presiden Soekarno, PT Krakatau Steel, didirikan pada tahun 1970, telah berkembang menjadi produsen baja terbesar di Indonesia. Dalam 10 tahun terakhir, Krakatau Steel mengalami perkembangan pesat dengan penambahan berbagai fasilitas produksi seperti Pabrik Besi Spons, Pabrik Billet Baja, Pabrik Batang Kawat Baja, serta fasilitas infrastruktur pendukung yaitu pembangkit listrik, pusat pemurnian air, pelabuhan dan sistem telekomunikasi. Sejak saat itu, Krakatau Steel dikenal sebagai produsen baja terbesar di Indonesia. Infrastruktur yang lengkap menjadikan PT Krakatau Steel sebagai industri baja terintegrasi, yang tidak hanya dapat memasok produk baja tetapi juga mendorong pertumbuhan industri dalam negeri.

Dengan kapasitas produksi 3,15 juta ton per tahun, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk menghasilkan berbagai produk berkualitas tinggi seperti hot plate, cold plate dan wire rod. Melalui anak perusahaannya, perusahaan juga memproduksi produk baja untuk sektor industri tertentu, antara lain tabung spiral, tabung ERW, rebar dan seksi. Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu industri strategis Indonesia berkat kemampuannya memproduksi baja dengan spesifikasi khusus, terutama untuk mendukung infrastruktur pertahanan negara. Saat ini, perseroan menargetkan peningkatan kapasitas produksi menjadi 4,65 juta ton pada 2017. Hal itu dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi Hot Sheet Steel sebesar 1,5 juta ton. Selain menguasai pangsa pasar domestik, perseroan juga mengandalkan ekspor produk baja untuk meningkatkan volume penjualan.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan yang kompetitif, menguntungkan dan terpercaya.

Misi

1. Mewujudkan kinerja operasional yang produktif dan efisien untuk menghasilkan produk dan layanan berkualitas yang menguntungkan.

2. Pengembangan bisnis baja melalui kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra strategis
3. Pengembangan aplikasi solusi baja dan produk baja hilir untuk meningkatkan nilai tambah dan kepuasan pelanggan
4. Meningkatkan nilai perusahaan grup untuk memberikan kontribusi positif dan mengoptimalkan rantai pasok
5. Mengembangkan talenta terbaik untuk memberikan kontribusi terbaik pada semua proses bisnis

#### 4.1.12 PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Awalnya, bisnis gas di Indonesia adalah perusahaan gas swasta Belanda bernama I.J.N. *Eindhoven & Co* didirikan pada tahun 1859 dan memperkenalkan penggunaan gas kota di Indonesia yang terbuat dari batu bara. Proses penyerahan kekuasaan kembali terjadi pada akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945 ketika Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan pekerja ketenagalistrikan melalui delegasi pekerja/karyawan listrik dan gas yang bernama pimpinan KNI pusat berinisiatif menemui Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam eksploitasi gas bumi

Misi

1. Penguatan bisnis inti di bidang transportasi, niaga dan pengembangan gas bumi
2. Pengembangan usaha pengolahan gas
3. Pengembangan usaha jasa operasi, pemeliharaan dan rekayasa yang berkaitan dengan industri minyak dan gas bumi

4. Penggunaan sumber daya dan aset perusahaan melalui pengembangan perusahaan lain

#### **4.1.13 PT. Bukit Asam (Persero) Tbk**

PT Bukit Asam didirikan pada tanggal 2 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan Kantor Korespondensi beralamat di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15 Jln. Sumber Daya Manusia Rasuna Said X-5, Cav. 2-3. Jakarta 12950 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Asam Tbk, yaitu: PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) (Persero), dengan kepemilikan 65,93%. Pemegang saham mayoritas Bukit Asam Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan 5 saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan pengendalian tidak langsung PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Kegiatan utama PTBA Group adalah industri pertambangan batubara, yang meliputi pencarian umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pemeliharaan fasilitas dermaga batubara khusus untuk kebutuhan sendiri dan kebutuhan pihak ketiga, dan operasi uap. Pembangkit tenaga listrik baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan lain sendiri atau untuk pihak ketiga dan memberikan jasa konsultasi dan memberikan jasa konsultasi dan *engineering* di bidang-bidang yang berkaitan dengan pertambangan batubara dan hasil olahannya. Selain itu, Grup PTBA juga melakukan kegiatan lain yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan kelapa sawit, serta pengolahan kelapa sawit dan pelayanan kesehatan.

#### **1) Visi dan Misi**

Visi

Menjadikan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan

Misi

Menyediakan sumber daya manusia dan sistem manajemen sumber daya manusia terbaik untuk mendukung perkembangan perusahaan

#### 4.1.14 PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

PT Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 26 Agustus 1953. Saat itu, PPTP dikontrak untuk membangun rumah bagi pegawai PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan BAPINDO di Gresik. Seiring dengan kepercayaan yang semakin meningkat, PTPP diberi tugas untuk membangun proyek-proyek besar terkait ganti rugi perang pemerintah Jepang kepada Republik Indonesia yaitu: Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, Ambarukmo Palace Hotel, dan Samudera Beach Hotel.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan pembangunan nasional yang terkemuka dan berkelanjutan dengan daya saing global

Misi

1. Mengembangkan produk *real estate* dan *real estate* yang unggul dan inovatif untuk memberikan kemudahan bagi konsumen
2. Komitmen terhadap lingkungan yang sehat
3. Meningkatkan kontribusi kepada perusahaan induk dengan mengembangkan dan menyelaraskan strategi perusahaan
4. Menjalin kemitraan strategis dengan mitra
5. Mewujudkan SDM yang unggul dengan memperhatikan peningkatan kesejahteraan karyawan

#### 4.1.15 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Ketika didirikan tanggal 14 November 1974, perusahaan ini didirikan dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan 55% PT Semen Padang. Pada 1979, perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Persero dengan komposisi 88% saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang 7% dan PT Semen Gresik pada jam 5%. Pada tahun 1991, saham perusahaan diambil alih sepenuhnya oleh pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2013, PT Semen Baturaja (Persero) berubah status menjadi perusahaan saham gabungan dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Perusahaan menjalankan usaha khusus dalam produksi terak dengan pusat produksi di Baturaja, Sumatra Selatan.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan bahan bangunan berbasis semen ramah lingkungan terkemuka di Indonesia

Misi

1. Kami adalah pemasok bahan bangunan berbasis semen yang dibanggakan secara nasional
2. Kami menawarkan produk berkualitas, pasokan ramah lingkungan dan berkelanjutan
3. Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima
4. Kami berkomitmen membangun negara untuk Indonesia yang lebih baik

#### 4.1.16 PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Diresmikan pada tahun 1957 di Gresik, perusahaan semen

milik negara yang telah mendukung pembangunan nasional sejak kemerdekaan hingga saat ini. Pada tahun 1991, Perseroan menjadi perusahaan milik negara pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan induk strategis yang mencakup anak perusahaan di bidang produsen semen, non-semen dan jasa di seluruh Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk saat ini 51,01% dimiliki oleh Pemerintah Indonesia dan 48,99% dimiliki publik.

#### 1) **Visi dan Misi**

Visi

Manjadi penyedia solusi material bangunan terbesar di kawasan

Misi

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis
2. Menerapkan standar terbaik untuk memastikan kualitas
3. Fokus pada penciptaan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial
4. Tawarkan nilai terbaik untuk semua orang yang terlibat
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan

#### **4.1.17 PT Timah (Persero) Tbk**

PT Timah sebagai perusahaan didirikan pada tanggal 2 Agustus 1976 dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan timah dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. PT Timah merupakan Produsen dan Eksportir Logam Timah, dan memilikisegmen usaha pertambangan Timah terintegrasi, mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pertambangan, industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang mengoperasikan tambang timah dan menyediakan layanan pemasaran untuk bisnisnya.

Perseroan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang perbengkelan dan pembuatan kapal, jasa *engineering*, pertambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan non timah. Perusahaan berbasis di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan beroperasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan dan Cilegon, Banten.

#### 1) **Visi dan Misi**

Visi

Menjadi misi perusahaan pertambangan hijau terkemuka di dunia

Misi

1. Membangun SDM yang tangguh, unggul, dan bermartabat
2. Menerapkan tata kelola pertambangan yang baik dan benar
3. Mengoperasikan nilai dan kontribusi perusahaan kepada pemegang saham dan tanggung jawab sosial

#### 4.1.18 **PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk**

PT TLKM adalah perusahaan milik negara yang menyediakan layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan komunikasi lainnya, termasuk interkoneksi telepon, multimedia, layanan komunikasi data dan Internet, sewa trasponder satelit, langganan saluran, televisi berbayar, dan layanan VoIP. Perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan yang unggul dalam implementasi *Telecom, Information, Media, Edutainment and Services (TIMES)*.

#### 1) **Visi dan Misi**

Visi

Berjuang untuk memposisikan diri sebagai perusahaan *InfoCom* terkemuka di kawasan Asia Tenggara, Asia dan Asia Pasifik.

Misi

1. Menyediakan layanan InfoComm yang terintegrasi dan lengkap dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif

2. Menjadi model tata kelola perusahaan terbaik di Indonesia

#### 4.1.19 PT Wijaya Karya Tbk (Persero) Tbk

PT WIKA adalah sebuah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang konstruksi bangunan di Indonesia. Pada tahun 1960 WIKA lahir dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. PT WIKA saat ini memiliki 6 *strategic Business Unit* (SBU) yang meliputi Teknik Sipil & Struktural, Teknik Mesin & Elektrikal, Industri Beton Pracetak, Real Estate dan industri lainnya yang kedepannya akan semakin terintegrasi menjadi Perusahaan Konstruksi Pertumbuhan Teknik (EPC) dan Investasi. Pertumbuhan berkelanjutan, di mana PT Wijaya Karya Indonesia telah berdiri selama lebih dari empat puluh tahun, merupakan kisah sukses yang mencerminkan komitmen dan kerja keras yang luar biasa dari pada kaeyawannya. Di awal abad 21, PT WIKA berupaya mendorong kinerjanya di segala aspek, mulai dari manajemen, sumber daya manusia, inovasi dan teknologi yang lebih tersruktur.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Terdepan dalam investasi berkelanjutan dan EPC untuk kualitas hidup yang lebih baik

Misi

1. Menyediakan layanan dan produk EPC terintegrasi berdasarkan prinsip *Quality, Safety, Health* dan *Environment*
2. Memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan portofolio investasi strategis
3. Pengembangan kawasan terpadu untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik
4. Memberikan layanan kolaboratif yang melebihi harapan/harapan pemangku kepentingan
5. Menciptakan rekam jejak global melalui inovasi dan teknologi terkini

6. Menerapkan budaya belajar dan berinovasi untuk mengakomodasi kompetensi global
7. Mengembangkan kearifan lokal melalui praktik kepemimpinan untuk membangun kesejahteraan umum

#### 4.1.20 PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Perseroan menjalankan bisnisnya melalui lima divisi, yaitu *Building*, *Infrastructure I*, *Infrastructure II*, *EPC* dan *Overseas*. Perusahaan juga memiliki 11 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mendukung kegiatan usahanya. Perusahaan ini sudah ada sejak pendudukan Belanda di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Waskita Karya resmi dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia dan diterapkan sebagai Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1973, status Waskita Karya resmi berubah menjadi Persero. Pada September 2016, Waskita Beton *Precast* resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

##### 1) Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan konstruksi dan investasi terintegrasi Indonesia yang terpercaya dan berkelanjutan

Misi

1. Meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan
2. Pengembangan sistem dan teknologi yang terintegrasi
3. Bangun fundamental keuangan yang kuat
4. Menerapkan manajemen risiko perusahaan yang sangat baik
5. Membentuk departemen SDM yang kompeten dan berkinerja tinggi
6. Mencapai portofolio yang seimbang dengan berinvestasi di area bisnis baru

## BAB V

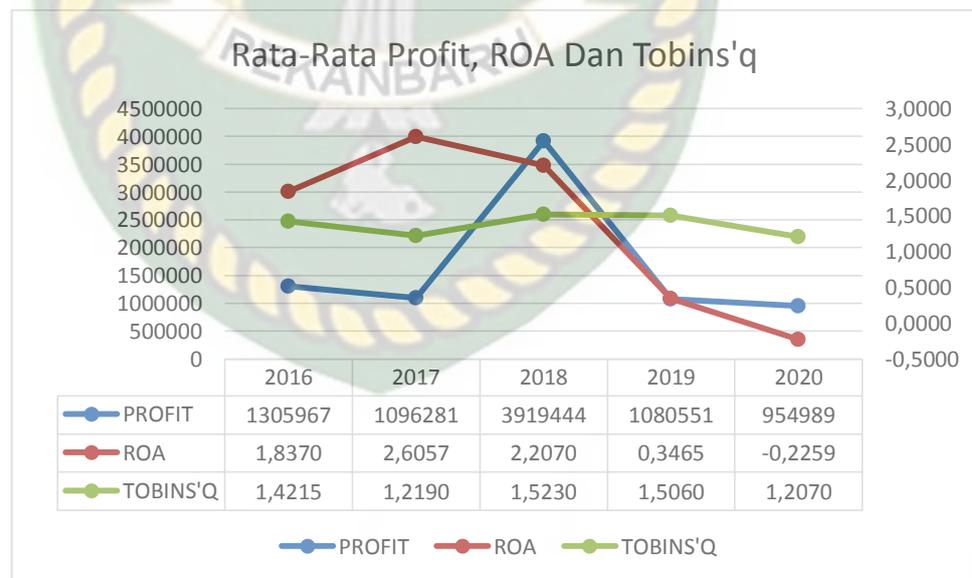
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang digunakan dalam model regresi, tujuannya untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan periode tahun 2016 sampai dengan 2020, dengan populasi adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Gambar Grafik 5.1**

**Grafik Rata-Rata Profit, ROA Dan Tobins'q**



Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat rata-rata Profit, ROA dan Tobins'q dari keseluruhan perusahaan pada 2016 dan 2017 ROA memiliki

titik tertinggi dari pada Profit dan Tobins'q. Untuk 2018 Profit memiliki titik tertinggi, sedangkan di 2019 dan 2020 Tobins'q memiliki titik tertinggi dari ROA dan Profit.

### 5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu proses menyatukan, menyampaikan dan merangkum ciri khas suatu data untuk menyampaikan keadaan secara nyata secara luas dan menyeluruh. Pada penelitian kali ini menggunakan data yang berbentuk data sekunder. Data sekunder ini yaitu data yang di dapatkan dari pihak ke dua bahkan ketiga.

### 5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi terdapat beberapa asumsi dasar yang dapat menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi-asumsi dasar itu dikenal sebagai asumsi klasik.

### 5.1.3 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t statistik (t-test) bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	1.748	.242		7.209	.000
	Kepemilikan Manajerial	-.178	.348	-.054	-.511	.610
	Kepemilikan Institusional	-.007	.003	-.300	-2.861	.005
	Dewan Komisaris	-.007	.004	-.182	-1.738	.086
	ROA	.009	.015	.060	.570	.570

a. Dependent Variable: Tobins'Q

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (1-tailed) dengan Persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\ &= 86 - 4 - 1 : 0,05^2 \\ &= 81 : 0,025 \\ &= \pm 1,990 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

1. Kepemilikan manajerial. Diketahui  $-t \text{ tabel } (-1,990) < t \text{ hitung } (-0,511) < t \text{ tabel } (1,990)$  atau  $\text{Sig. } (0,610) > 0,05$ . Artinya variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan institusional. Diketahui  $-t \text{ hitung } (-2,861) < -t \text{ tabel } (-1,990)$  atau  $\text{Sig. } (0,005) < 0,05$ . Artinya variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Dewan komisaris. Diketahui  $-t \text{ tabel } (-1,990) < t \text{ hitung } (-1,738) < t \text{ tabel } (1,990)$  atau  $\text{Sig. } (0,086) > 0,05$ . Artinya variabel dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. ROA. Diketahui  $-t \text{ tabel } (-1,990) < t \text{ hitung } (0,570) < t \text{ tabel } (1,990)$  atau  $\text{Sig. } (0,570) > 0,05$ . Artinya variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 5.1.4 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Tobin's Q. Hasil uji f terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.690	4	.422	3.252	.016 <sup>b</sup>
	Residual	10.519	81	.130		
	Total	12.209	85			

a. Dependent Variable: Tobins'Q

b. Predictors: (Constant), ROA, Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Diketahui F hitung sebesar 3,252 dengan signifikansi 0,016. F tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 86 - 4 - 1 ; 4 \\
 &= 81 ; 4 \\
 &= 2,484
 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

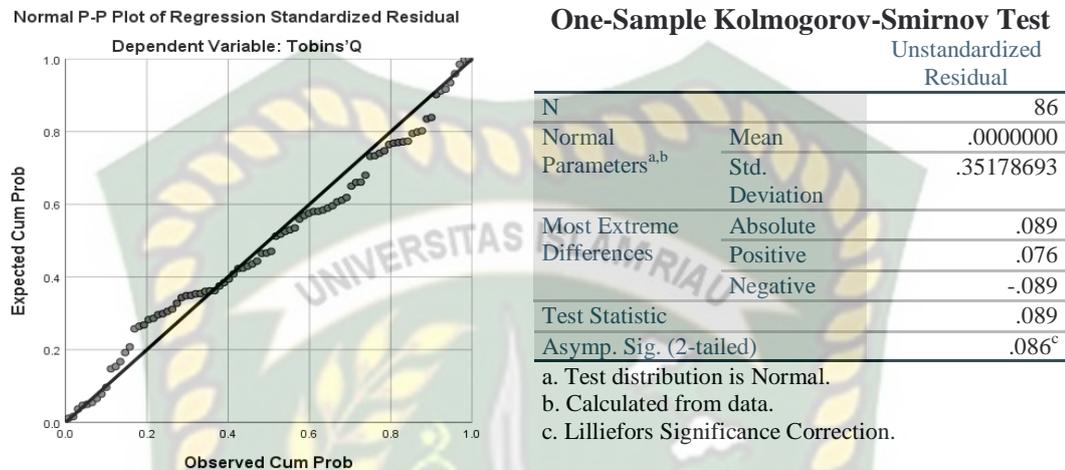
1 : konstan

Dengan demikian diketahui F hitung (3,252) > F tabel (2,484) dengan Sig. (0,016) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 5.1.5 Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 35). Untuk melihat hasil uji normalitas data pada model regresi, dapat dilihat pada gambar output SPSS dibawah ini:

**Tabel 5.3**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari gambar *Normal PP Plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Kemudian dari uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikansi residual sebesar  $0,086 > 0,05$ . Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 5.1.6 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi dimana kesalahan pengganggu saling berkorelasi (berhubungan). Autokorelasi ini terjadi bila ada korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Pengujian yang umum digunakan untuk melihat keberadaan autokorelasi adalah dengan menggunakan Durbin Watson (DW). Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.4**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 <sup>a</sup>	.138	.096	.36037	2.220

a. Predictors: (Constant), ROA, Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Tobins'Q

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel diatas, diperoleh nilai DW sebesar 2,220. Sedangkan untuk jumlah data 86 dengan jumlah variabel independen 4, diperoleh nilai  $dL=1,554$  dan  $dU=1,748$ . Dengan demikian maka diketahui  $dU < DW < 4-dU = 1,748 < 2,220 < 2,252$ . Dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

### 5.1.7 Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antar variabel bebas. Deteksi multikolonieritas dengan melihat *tolerance* dan lawannya VIF. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ( $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolineritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Tingkat kolineritas yang dapat ditolerir adalah nilai *tolerance* 0,10 sama dengan tingkat multikolonieritas 0,95 (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemilikan Manajerial	.971	1.030
	Kepemilikan Institusional	.966	1.036
	Dewan Komisaris	.972	1.029
	ROA	.976	1.025

a. Dependent Variable: Tobins'Q

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel diatas, diperoleh nilai VIF seluruh variabel bebas  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,10$ . Dapat diartikan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas.

### 5.1.8 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Hasil uji hetesokedastisitas untuk model regresi, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Correlations	
			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepemilikan Manajerial	Correlation Coefficient	.074
		Sig. (2-tailed)	.496
		N	86
	Kepemilikan Institusional	Correlation Coefficient	.118
		Sig. (2-tailed)	.279
		N	86
	Dewan Komisaris	Correlation Coefficient	.002
		Sig. (2-tailed)	.986
		N	86
ROA	Correlation Coefficient	.146	
	Sig. (2-tailed)	.179	
	N	86	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari uji korelasi *spearman's* yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolut residual* sebesar 0,496; 0,279; 0,986 dan 0,179 > 0,05. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

### 5.1.9 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Untuk melihat besarnya kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> dapat dilihat pada tabel *Model Summary* pada kolom *R Square* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.7**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 <sup>a</sup>	.138	.096	.36037	2.220

a. Predictors: (Constant), ROA, Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Tobins'Q

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,138. Artinya adalah bahwa sebesar 13,8% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan ROA. Sedangkan sisanya 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

#### 5.1.10 Persamaan Regresi Berganda:

$$Y = 1,748 - 0,178 KM - 0,007 KI - 0,007 DK + 0,009 ROA + e$$

Dapat disimpulkan :

- Nilai konstanta (a) sebesar 1,748. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka nilai perusahaan sebesar 1,748.
- Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial sebesar - 0,178. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan kepemilikan manajerial sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,178 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan institusional sebesar - 0,007. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan kepemilikan institusional sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,007 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel dewan komisaris sebesar - 0,007. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan dewan komisaris sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,007 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,009. Artinya adalah bahwa

setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ROA nilai perusahaan sebesar 0,009 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

- Standar error ( $e$ ) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

## 5.2 Pembahasan

### 1. Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Ni made dkk (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Mukhtaruddin et al., (2004) dan Julianti (2015) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut berarti kepemilikan manajerial yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena kepemilikan manajerial perusahaan setiap tahunnya ada yang belum stabil yaitu mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang dijadikan sampel rata-rata kepemilikan manajerial masih dalam kategori rendah sehingga mengakibatkan manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan utilitasnya.

### 2. Pengaruh variabel kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Nuryono dkk (2019) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini berarti semakin besar nilai kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan sehingga pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh variabel dewan komisaris terhadap nilai perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Mardyaningsih (2020) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menyatakan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Perdana dan Raharja (2014) yang menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dikarenakan rata-rata komposisi dewan komisaris independen saat ini kurang efisien dalam menjalankan fungsi pengawasan, hal ini disebabkan ketentuan minimum dewan komisaris independen sebesar 30% mungkin belum cukup tinggi untuk menyebabkan para komisaris independen tersebut dapat mendominasi kebijakan yang diambil oleh dewan komisaris. Hal tersebut berarti dewan komisaris bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan kata lain berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham yang mayoritas suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan sehingga tidak

terlalu mempengaruhi kondisi nilai perusahaan.

4. Pengaruh variabel ROA terhadap nilai perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh priska dkk (2019) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Helfina rimardhani, R. Rustam hidayat dan Dwiatmanto (2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini diakibatkan karena adanya kondisi perusahaan pada hasil penelitian yang memiliki nilai profitabilitas tinggi, namun memiliki nilai perusahaan rendah dan memiliki kepemilikan institusional yang tinggi. Dengan adanya kondisi tersebut kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,138. Artinya adalah bahwa sebesar 13,8% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan ROA. Dengan demikian sesuai dengan penelitian yang hanya terdapat satu variabel yang menunjukkan hasil yang signifikan dari empat variabel penelitian. Sebesar 86,2% nilai perusahaan dipengaruhi variabel diluar penelitian.

#### 6.2 Saran

1. Bagi investor lebih teliti dalam melihat dan menilai mengenai nilai perusahaan khususnya tentang komisaris independen, kepemilikan manajerial, ROA yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi akademik diharapkan bisa menjadi manfaat sedikit pengetahuan atau wawasan terkait pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan ROA terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjtnya diharapkan mampu menggunakan variabel diluar variabel yang telah diteliti agar dapat hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfinur. (2016). *Pengaruh mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang listing Di BEI*. Jurnal Ekonomi Modernisasi. JEM Vol:12 No.1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kejuruan. Malang.
- Andani. V. A. (2015). *Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang listing Di BEI*. Jurnal Ekonomi Modernisasi. JEM Vol:12 No. 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kejuruan. Malang.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F Houston (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Efferin, S; Darmadji, S. H & Tan, Y. (2012). *Metode penelitian akuntansi: menungkap fenomena dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta;Graha ilmu.
- Fakhrudin dan Hadianto. 2011. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di pasar Modal*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Hanafi, Mamduh. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hermuningsih,Sri (2013). "Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia'. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Hal 127-148. Yogyakarta: Universitas Sarjanawijaya Taman siswa.

- Husnan, Suad (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapannya (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta : BPFE. ----- (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Istighfarin, D dan Wirawati, N. G. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn)*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.No.2 Nov. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Pp. 1-77.
- Kashmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Kencana.
- Kusumaningtyas, T. K. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Sri-Kehati*. Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi. Vol 4 No. 7. Surabaya.
- Meidiawati, K. (2016). *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai. Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Moniaga, Fernandes (2013). “Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca periode 2007-2011”. *Jurnal EMRA*, Volume 1 No. 4, Hal. 433-422. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Mukhtaruddin, Relasari, dan Messa Felmania (2004). “*Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock*

*Exchange*". *International Journal of Finance & Accounting Studies*, Volume 2 No. 1 Palembang : Universitas Udayana.

Munawaroh, A. (2014). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 4 (2014). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Nurlela dan Islahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.

Perdana, R.S & Raharja. (2014). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Volume 3 Nomor 3 Tahun 2014*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Prasetyorini, Bhekri Fitri (2013). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 No. 1. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Priyanto, Duwi. (2014). *Analisis Korelasi, Regresi dan Mulivariate dengan SPSS*. Grave Medi.

Puspitasri, Filla, dan Endang Ernawati (2010). "Pengaruh *Mekanisme Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha". 2010. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 3 No. 2. Surabaya : Universitas Surabaya.

Riyanto, Bambang 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

- Rupilu, Wilsna (2011). "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (Jambsp)*, Volume 8 No. 1. Hal 101-127. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Rustendi, Tedi dan Farid Jimmi (2008). "Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Akutansi*, Volume 3, No. 1. Tasikmalaya : Universitas Siliwangi. 586-589. Bali : Universitas Udayana.
- Sri Oktaryani, G. A., Nugraha Ardana P, I.N., Kusuma Negara,. I., Sofiyah, S., & Mandra, I. G. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 5(2), 45-58.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujoko., & Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kpemilikan, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Kristen Petra*. Vol.9, No. 1, Maret 2007 : 41-48.
- Sukirni, Dwi (2012). "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan". *Accounting Analysis Journal*, Volume 1. No.2. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sulito (2008). "Analisis Pengaruh *Insider Ownership*, Kebijakan Deviden dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Suan Kalijaga.

- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana (2006). Penerapan *Good Corporate Governance* Mengesampingkan Hak-hak istimewa Demi Kelangsungan Usaha. Jakarta: Kencana.
- Suyanti, Anggraheni Niken, Rahmawati dan Y. Anni Aryani (2010). “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 4 No. 3. Hal. 173-183. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Tarjo (2008). “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham aerta *Cost of Equity Capital*”. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Wijaya, B. I. (2015) *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12, 2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Wirantara, Yulius Ardy dan Yeterina Widi Nugrahanti (2013). “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 15, No. 1. Hal 15 26. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.